

ABSTRAK

AYU DAYANA, 2020. Pengaruh *Debt Default*, *Financial Distress* dan *Audit Tenure* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Dibimbing oleh Pembimbing I Ismail Badollahi dan Pembimbing II Asriani Hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt Default*, *Financial Distress* dan *Audit Tenure* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai *Debt Default* tidak mempunyai dampak atau pengaruh negatif signifikan terhadap *going concern* hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} variabel nilai *debt default* sebesar $1,622 < t_{table} 2,028094$, dan nilai Sig. $0,108 > probabilitas 0,05$. *Debt Default* belum tentu akan memberikan *going concern* hanya karena kondisi tersebut, tetapi auditor lebih mempertimbangkan kondisi perusahaan yang mengalami kerugian. Nilai *Financial Distress* mempunyai dampak atau pengaruh positif dan signifikan terhadap *going concern* hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel *Financial Distress* sebesar $1,721$, Karena nilai $t_{hitung} 1,721 > t_{table} 2,028094$, dan nilai Sig. $0,038 < probabilitas 0,05$. Nilai *Audit Tenure* tidak mempunyai dampak atau pengaruh negatif signifikan terhadap *going concern* hal ini dibuktikan dengan Nilai t_{hitung} variabel *Audit Tenure* sebesar $0,808 < t_{table} 2,028094$, dan nilai Sig. $0,421 > probabilitas 0,05$. Semakin lama perikatan audit antara auditor dengan klien menyebabkan independensi auditor berkurang, sehingga auditor segan atau lebih sulit untuk memberikan opini *going concern* kepada kliennya.

Kata Kunci: *Debt Default*, *Financial Distress*, *Audit Tenure*